BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas antibakteri ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* menggunakan metode difusi cakram, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) konsentrasi 25% mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 11,99 mm.
2. Ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) konsentrasi 50% mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 12,33 mm.
3. Ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) konsentrasi 75% mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 15,01 mm dan merupakan konsentrasi yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri.
4. Variasi konsentrasi ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* ($p < 0,05$), dengan hubungan yang kuat antara peningkatan konsentrasi ekstrak dan peningkatan diameter zona hambat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variasi konsentrasi ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) yang lebih tinggi dari 75% guna menentukan konsentrasi optimum yang menghasilkan daya hambat maksimal, melakukan pengujian menggunakan metode dilusi untuk menentukan nilai Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM), mengisolasi serta mengidentifikasi senyawa aktif yang berperan sebagai antibakteri, menguji aktivitas antibakteri terhadap berbagai jenis bakteri patogen Gram positif maupun Gram negatif, serta melakukan uji toksisitas, praklinik, dan klinik sebagai dasar pengembangan produk antibakteri alami yang aman digunakan. Selain itu, hasil

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah bagi instansi kesehatan dan masyarakat dalam pemanfaatan bunga telang sebagai alternatif antibakteri alami dengan tetap memperhatikan bahwa penggunaannya tidak dapat menggantikan pengobatan medis standar tanpa anjuran tenaga kesehatan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi institusi pendidikan dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang farmasi, mikrobiologi, fitokimia, dan penelitian bahan alam yang berpotensi sebagai antibakteri.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK